

## PENERAPAN LOYVERSE POINT OF SALES (POS) PADA UMKM CANNA TART DAN BAKERY

Rose Mery Prety Diansah<sup>1)</sup>, Kunii Fida Roeni<sup>2)</sup>, Fannia Rizka Budiarti<sup>3)</sup>, Bima Maulana Wisdom<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Jl. Raya Beji Karangsalam No.25 Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas, 53152

<sup>2,3)</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Jl. Raya Beji Karangsalam No.25 Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas, 53152

<sup>4)</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Jl. Raya Beji Karangsalam No.25 Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas, 53152

<sup>1)</sup> e-mail: [rosemary2922@gmail.com](mailto:rosemary2922@gmail.com), <sup>2)</sup> e-mail: [kunifida03@gmail.com](mailto:kunifida03@gmail.com),

<sup>3)</sup> e-mail: [fanniarizka@gmail.com](mailto:fanniarizka@gmail.com), <sup>4)</sup> e-mail: [bimamaulanaa8@gmail.com](mailto:bimamaulanaa8@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan: 03 Juni 2024**

**Diterima: 01 Juli 2024**

**Diterbitkan: 1 Agustus 2024**

#### Kata Kunci:

Aplikasi kasir; teknologi; UMKM

#### Keywords:

Cashier application; technology; MSMEs

Copyright © 2022 penulis

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan adanya kegiatan KKN ini diharapkan mampu mengatasi masalah dalam masyarakat serta dapat mencari solusinya dimana masalah yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Karangari yaitu pencatatan bisnis yang masih konvensional sehingga sering terjadi kekeliruan. Kegiatan dilakukan dengan tahap-tahap seperti observasi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Aplikasi Kasir Loyverse dapat menjawab permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Karangari sehingga mempermudah dalam menjalankan usahanya. Konsistensi sangat dibutuhkan demi menghadapi perkembangan aplikasi kasir POS di masa yang akan datang.

### Abstract

Students carry out community service through Real Work Lecture (KKN) activities. With this KKN activity, it is hoped that we will be able to overcome problems in society and find solutions to the problems faced by MSMEs in Karangari Village, namely that business registration is still conventional, so mistakes often occur. Activities are carried out in stages such as observation, planning, implementation and evaluation. The Loyverse Cashier application can answer the problems faced by MSMEs in Karangari Village, making it easier to run their business. Consistency is needed to face the development of POS cashier applications in the future.

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya KKN diharapkan mahasiswa mampu menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah masyarakat serta mampu mencari solusinya.

Desa Karang Sari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kutowinangun, . Masyarakat Desa Karang Sari memiliki berbagai profesi mulai dari petani, pedagang, pekerja lepas harian, pegawai negeri sipil dan juga pelaku usaha yang berbentuk UMKM untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah sebuah bisnis yang dilakukan secara individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil (Purnomo & Retnowati, 2023). UMKM merupakan potensi yang strategis dalam perekonomian daerah yang tentu saja akan memberikan kontribusi di dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (Nugraha et al., 2024). Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat besar yaitu mencapai 99 % dari seluruh unit usaha (Retnowati & Jati, 2023). Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki pendapatan perkapita yang rendah (Priyatama, et al., 2024). UMKM dapat dikatakan berperan sebagai penyedia sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil (Kusumasari, et al., 2024). Keberadaan UMKM tentunya sangat penting bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Suzana et al., 2024). Oleh karena itu adanya UMKM ini perlu didukung agar dapat berkembang.

Di Desa Karang Sari sudah terdapat beberapa UMKM yang tengah berjalan seperti UMKM Tart dan Bakery, Saleh Pisang dan lain-lain. Menjadi pengusaha tentunya membutuhkan banyak keterampilan dan pengetahuan, agar usaha yang ditekuninya dapat berkembang dengan baik (Suzana & Rokhayati, 2013). Akan tetapi dalam menjalankan usaha tersebut pelaku UMKM masih mengalami kendala seperti kurangnya efisiensi dalam mengelola keuangan maupun pemasaran produk UMKM. Permasalahan lain yaitu kelemahan dalam sistem pembukuan/pencatatan atas hasil produk dan permintaan karena UMKM belum memanfaatkan aplikasi teknologi informasi secara optimal. Kemajuan teknologi dan informasi ikut serta dalam mendorong praktik-praktik perdagangan masa kini, hal ini tentunya membuat peluang kerja baru, jangkauan konsumen yang lebih luas, pasar baru, yang mana hal ini dapat mendorong pertumbuhan di berbagai sektor terutamanya pada sektor ekonomi (Zumaeroh & Fatmawati, 2023). Pada proses kegiatan bisnis yang dilakukan oleh para pelaku UMKM masih menggunakan metode konvensional sehingga keluar masuknya barang, serta aktivitas transaksi pada toko tidak terdata dengan pasti. Permasalahan pencatatan terjadi pada banyak UMKM dengan berbagai macam latar belakang usaha dan berbagai macam latar belakang pemilik (Octisari, et al., 2023). Perkembangan usaha yang sangat pesat dan dinamis di sektor ekonomi menuntun para pelaku UMKM harus berfikir dan bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman (Muyasarah et al., 2023). Masalah seperti ini disebabkan kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam perkembangan teknologi. Agar UMKM tetap kompetitif dan meningkatkan efisiensi operasional, mereka harus menjalani transformasi digital (Fatmawati et al., 2024).

Ketidaktahuan akan adanya aplikasi yang dapat memudahkan dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan, menyebabkan pemilik UMKM di Desa Karang Sari masih menggunakan metode konvensional. Padahal dengan era digitalisasi saat ini, mestinya UMKM dapat terus melakukan penjualan yang tidak terbatas area dan jangkauan wilayah dengan sistem pemasaran digital (Suzana et al., 2024). Mesin kasir sebagai sistem yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan transaksi penjualan, menjadi hal penting yang perlu diketahui para pelaku UMKM. Hal ini penting untuk dipahami, karena dengan sistem ini proses transaksi jual beli yang terjadi di dalam mesin kasir tidak lagi menggunakan petunjuk perhitungan karena banyak kekurangan, seperti kesalahan perhitungan yang paling umum, dengan penggunaan teknologi yang semakin berkembang (Kudin, et al., 2021).

Tersistemnya pencatatan transaksi bisnis akan memudahkan proses pencatatan laporan keuangan usaha. Dengan pengelolaan keuangan yang semakin baik dan real time dengan bantuan aplikasi yang tersedia, para pelaku usaha dapat lebih terbantu dalam pengambilan keputusan bisnis dan mendorong keberlangsungan usahanya (Priyatama & Octisari, 2023). Laporan keuangan digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan untuk menguji kerja departemen pembukuan. Namun pada prakteknya masih banyaknya pelaku UMKM di Indonesia yang belum melaksanakan pencatatan laporan keuangan sesuai standar (Tuti & Dwijayanti, 2014). Terdapat beberapa pelaku UMKM yang belum dapat menggunakan teknologi dan merasa kesulitan jika melakukan pencatatan dalam keadaan ramai pembeli (Muyasarah et al., 2023). Tingkat pendidikan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi, tidak adanya tenaga ahli yang handal untuk melakukan pembukuan yang sesuai standar, persepsi dalam diri bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya, dan persepsi bahwa akuntansi adalah terlalu rumit untuk dijalankan termasuk beberapa faktor utama yang mempengaruhi pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan (Hutagaol, 2012).

Pada perkembangan teknologi saat ini sebenarnya masyarakat sudah banyak menggunakan handphone berbasis android, tetapi sangat disayangkan kecanggihan teknologi tersebut hanya dimanfaatkan untuk berkomunikasi seperti menelpon, *chatting*, menonton video dan bermain *game*, sehingga pemanfaatan teknologi tidak terarah dan tidak dimanfaatkan sebaik mungkin (Yulia, et al., 2019). Media sosial dan *digital marketing* menjadi sesuatu yang penting agar UMKM dapat berkembang (Suzana et al., 2024). Sebagai upaya mendukung dan meningkatkan pengembangan pelaku UMKM di Desa Karang Sari, pelaku UMKM harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan digitalisasi.

Berdasarkan hal tersebut diatas, aplikasi kasir Loyverse POS dapat menjawab permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Desa Karang Sari. Pelaku UMKM di Desa Karang Sari dalam hal ini adalah pemilik UMKM Canna Tart & Bakery akan diarahkan pada penggunaan mesin kasir berbasis aplikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha agar dapat melakukan pencatatan transaksi bisnis secara profesional. Dengan adanya pelatihan aplikasi kasir ini diharapkan bisa memberikan solusi kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan ketika ingin mengetahui jumlah persediaan produk yang siap dijual dan dapat mengetahui produk apa saja yang sudah terjual per harinya. Sehingga data penjualan dan transaksi bisnis akan terlihat dengan jelas untuk mengidentifikasi keuntungan atau pun kerugian.

## METODE

Strategi diskusi dan praktik langsung diadopsi dalam pendekatan partisipatif terdiri atas beberapa tahapan, 1). Perencanaan, yaitu meminta izin kepada aparat desa setempat, serta identifikasi permasalahan yang terjadi pada UMKM dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk merancang kegiatan teknis pelatihan laporan keuangan, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang laporan keuangan. 2). Pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 03 Februari – 22 Februari 2024. Pelaksanaan dilakukan secara individu, dengan waktu yang disesuaikan dengan mitra atau peserta. Metode ini sangat bermanfaat karena memudahkan mitra untuk mengkonsultasikan kesulitannya, namun dalam segi waktu kurang efisien pada pelatihan ini. 3). Evaluasi, tahap ini dilakukan terhadap rangkaian kegiatan dari perencanaan dan pelaksanaan yang meliputi antusias peserta, kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung, saran dan penilaian kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi yang sesuai dengan pekerjaan dapat membuat dan merekap sebuah informasi usaha yang benar, cepat dan sesuai yang diharapkan, kemudian dari pada itu juga aplikasi dapat membantu dan mempermudah pada saat proses data yaitu proses pengolahan informasi usaha yang sedang berjalan, seperti: rekap data transaksi, penginputan data dan pengecekan data dan hal-hal lainnya baik dari sebuah input-an data transaksi menuju kepada proses pengolahan data sampai dengan hasil output yang diinginkan (Shadiq & Ratu Lolly, 2020).

Aplikasi kasir *Point of Sales* (POS) adalah gabungan dari perangkat lunak dan perangkat keras yang terkomputerisasi untuk memudahkan proses pengelolaan penjualan dan dilengkapi dengan berbagai fitur canggih. Aplikasi ini dapat diakses secara gratis melalui *smartphone* maupun komputer. Fitur-fitur dalam aplikasi kasir POS dapat digunakan untuk mencatat dan memproses transaksi penjualan, mengelola stok barang, mencetak struk, hingga membuat laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM.

Pencatatan transaksi menggunakan aplikasi kasir belum banyak diketahui oleh para pelaku UMKM karena belum menguasai penggunaan android. Selama ini pelaku UMKM melakukan pencatatan dengan metode konvensional. Aplikasi kasir Loyverse POS merupakan mesin kasir yang dapat menggantikan peran kasir yang berbasis desktop ke peran kasir berbasis ponsel dengan sistem operasi Android. Aplikasi ini dapat mengelola data suatu barang sekaligus mengidentifikasi barang tersebut dengan metode scanning barcode atau mencari barang dengan perhitungan kemudian mencetak bukti transaksi layaknya kasir mesin.

Salah satu UMKM di Desa Karangsari yang kami jadikan mitra dalam menyukseskan program kerja kami adalah UMKM Canna Tart & Bakery. Alasan dalam pemilihan mitra tersebut karena Canna Tart & Bakery adalah UMKM yang cukup besar dan populer di Desa Karangsari. UMKM tersebut sudah berdiri sejak 2016 dan telah mempekerjakan beberapa karyawan yang terdiri dari warga sekitar desa Karangsari.

Pada tahap awal yaitu observasi, kami melakukan wawancara yang mendalam dengan pelaku UMKM. Setelah itu kami mengamati dan menemukan kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan, pada tahap ini kami memulai eksekusi penggunaan aplikasi kasir terhadap pelaku UMKM Canna Tart & Bakery. Pendampingan penggunaan aplikasi ini terdiri dari pembuatan akun untuk mendaftar di aplikasi, penggunaan dashboard penjualan dan penggunaan aplikasi kasir Loyverse POS. Pada tahap ketiga yaitu evaluasi, kegiatan ini dilakukan dengan cara mendatangi kembali pelaku UMKM dalam hal ini Canna Tart & Bakery untuk dilakukan penilaian tentang penggunaan aplikasi kasir POS. Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh (Umar, 2005). Berikut merupakan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan:



Sumber: Dokumentasi Kegiatan  
Gambar. Observasi pada UMKM Canna Tart & Bakery



Sumber: Dokumentasi Kegiatan  
Gambar. Pembuatan Akun di Aplikasi Loyverse



Sumber: Dokumentasi Kegiatan  
Gambar. Penggunaan Aplikasi POS

Aplikasi kasir POS digunakan untuk mempermudah pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya. Dari pencatatan transaksi secara manual, kini dapat dilakukan dengan mudah hanya melalui *smartphone*. Hal ini telah dirasakan oleh pemilik UMKM Canna Tart & Bakery setelah menggunakan aplikasi kasir Loyverse POS berdasarkan wawancara yang dilakukan pada akhir periode KKN.

“Aplikasi ini sangat membantu karena saya jadi tahu omset harian saya atau mingguan juga laba bersihnya saya jadi tahu. Aplikasi ini memberikan keuntungan mempermudah saya dalam melakukan dalam pencatatan bisnis saya.” (Khamimah, wawancara, 2 Maret 2024).

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pengabdian KKN mengenai penerapan aplikasi kasir Loyverse POS dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah pencatatan transaksi yang lebih tertata rapi, terdigitalisasi, lebih cepat dalam melihat rekapitulasi persediaan barang serta jumlah transaksi yang dilakukan secara real time. Dalam penggunaan aplikasi ini tentunya dihadapkan dengan kekurangan seperti dibutuhkan waktu dan konsistensi untuk beradaptasi sehingga pada nantinya apabila menemukan masalah dapat diatasi sendiri oleh pelaku UMKM.

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, A., Retnowati, D., Aziezy, E., & Kartika, R. A. S. (2024). Pengelolaan Bisnis UMKM Berbasis Digital di Desa Kalijaya, Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 108-111.
- Husein, Umar. (2005). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hutagaol, R.M.N. (2012). "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah". *Jurnal Ilmiah*. Universitas Sriwijaya. Vol.1, No.2.
- Kudin, M., Hamid, M., & Fathahillah. (2021). Pengembangan Aplikasi Kasir Online UKM di Kota Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Kusumasari, P. R., Krisnawati, F., & Erowati, E. M. (2024). Penguatan UMKM sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. *PARADIGMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9-20. Retrieved from <https://jopa.unwiku.ac.id/index.php/paradigma/article/view/64>
- Muyasarah, I., Habibah, N., & Rizqiani, H. A. (2023). Pemanfaatan dan Implementasi Aplikasi Digital Bukukas pada UMKM di Sekumpul Martapura Kalimantan Selatan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 133-142.
- Nugraha, G. A., Murdijaningsih, T., Setianingsih, M., Septiyani, W., & Damayanti, S. (2024). Pencatatan Akuntansi Sederhana pada UMKM (IGANG Service). *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 167-171.
- Octisari, S. K., Priyatama, T., Mahrasyin, F. F., & Junita, S. (2023). Digitalisasi Sebagai Media Pencatatan Akuntansi Sederhana. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 250-254.
- Priyatama, T., Danuta, K. S., Rochmawati, A., Sustriana, I., & Firdaus, N. T. Q. (2024). Manfaat Akuntansi Bagi UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perekonomian di UMKM Tahu Izaz Desa Limbangan, Kecamatan Kutasari, Purbalingga. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 133-142.
- Priyatama, T., & Octisari, S. K. (2023). Peningkatan Daya Saing Bagi UMKM Guna Mewujudkan Keberlangsungan Usaha di Era Digital. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 69-74.
- Purnomo, S. D., & Retnowati, D. (2023). Pengolahan Kulit Lumpia dan Pangsit pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah "Aw Snack". *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 100-104.
- Retnowati, D., & Jati, D. (2023). Strategi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sabusa Roll. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 40-43.
- Shadiq, J., & Ratu Lolly, R. W. (2020). Sistem Informasi Kasir pada Restoran Siap Saji Food Panda Berbasis Desktop. *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information Management*, 5(1). <https://doi.org/10.51211/imbi.v5i1.1444>.

- 
- Suzana, A. J., Arinastuti., Mahmudah, I., & Larasmanah, W. (2024). Pemanfaatan Digital Marketing dalam Menunjang Kemajuan UMKM di Desa Banjaranyar, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. *WIKUACITYYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 126-132.
- Suzana, A.J., & Rokhayati, I. (2023). Upaya Digitalisasi Marketing UMKM di Desa Padaherang Kabupaten Pangandaran. *WIKUACITYYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 128-35.
- Tuti, R., & Dwijayanti, S. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. Universitas Katolik Mandala Surabaya.
- Yulia, Y., Susanti, E., & Tampubolon, R C. (2019). Pembinaan Peningkatan Keterampilan Menggunakan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android pada Masyarakat Tembesi Tower Batam. Universitas Putera Batam.
- Zumaeroh, Z., & Fatmawati, A. (2023). Pola Kewirausahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Risol Mayo. *WIKUACITYYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36-39.